

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Macam-macam Rekonstruksi Akhlak

a. Sopan Santun

- 1) Siswa harus menghormati tenaga pendidik dan tenaga kependidikan didalam dan diluar sekolah.
- 2) Mengucap salam dan mencium tangan guru apabila bertemu.
- 3) Siswa harus menghormati dan bergaul secara baik dengan sesama siswa di SMP Negeri 1 Gambut.

b. Disiplin

- 1) Semua siswa harus berhadir di sekolah pukul 07:30 Wita sebelum bel tanda masuk di bunyikan.
- 2) Siswa masuk kelas untuk menerima pelajaran meulai pukul 07:45 Wita sampai berakhir.
- 3) Siswa diwajibkan berpakaian sekolah yang sopan dan rapi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

- 4) Siswa wajib mentaati aturan yang tertulis maupun tidak tertulis di SMP Negeri 1 Gambut.
- 5) Semua siswa SMP Negeri 1 Gambut wajib mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah.
- 6) Siswa Wajib Membaca Al-Quran 15 menit sebelum mulai pelajaran pertama

c. Mandiri

- 1) Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik.
- 2) Siswa harus menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Cara Penerapan Macam-macam Rekonstruksi Akhlak

Rekonstruksi akhlak sangat penting dilakukan kepada siswa SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar dalam proses pendidikan. sebagai upaya untuk menjadikan siswa sebagai anak yang berakidah dan berakhlak. Upaya yang guru lakukan untuk melakukan rekonstruksi akhlak sebagai berikut:

a. Sopan Santun

Dilaksanakan melalui:

- 1) Nasihat
- 2) Program kelas khusus
- 3) Peraturan tertulis dan
- 4) Peraturan tidak tertulis

b. Disiplin

Dilakukakan melalui:

- 1) Manajemen waktu.
- 2) Membaca Al-Qur'an.
- 3) Berpakaian.
- 4) Peraturan.

c. Mandiri

Dilaksanakan Melalui:

- 1) Tugas Praktik
- 2) Hapalan
- 3) Pembagian tugas

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Rekonstruksi Akhlak**a. Guru**

Salah satu dari faktornya adalah latar belakang guru yang mayoritas pendidikan guru sarjana, faktor kepribadian guru yang baik, berwibawa, sopan dan disiplin, dan diberikannya perhatian lebih kepada siswa yang bermasalah sehingga dia merasa diperhatikan dari segi biologisnya. Namun tentunya tidak semua guru yang mendukung rekonstruksi akhlak ini, ada beberapa guru yang acuh terhadap perkembangan akhlak siswa dan hanya fokus mengajar saja, ada juga beberapa guru yang mencontohkan akhlak yang kurang baik sehingga menjadi alasan mereka

mengapa mereka tidak mau memperbaiki diri dan masih melakukan akhlak yang kurang baik.

b. Siswa

Tercapainya rekonstruksi akhlak juga sangat tergantung dari siswanya atau faktor internal, banyak siswa yang berubah menjadi baik setelah dilakukannya proses rekonstruksi akhlak ini karena ada keinginan dari mereka untuk menjadi lebih baik. Namun ada pula yang siswa itu selalu mengulang kesalahan yang sama karena keinginan mereka tidak ada di dalam diri untuk menjadi lebih baik lagi.

c. Lingkungan

Lingkungan yang baik akan menghasilkan yang baik seperti itulah hal yang pantas diungkapkan, walau pun sekolah ini Negeri namun nilai religiusnya tinggi contohnya seperti membaca Al-Quran setiap pagi sebelum pelajaran dimulai dan dilanjutkan khataman membaca Al-Quran setiap tahunnya, ada kegiatan yang religius seperti ekstrakurikuler Maulid Habsyi dengan adanya kegiatan praktik sholat dan menghafal surah, hal ini tentunya menjadi penyebab optimalnya proses rekonstruksi akhlak. Namun ada beberapa siswa yang mereka itu ingin merubah dirinya menjadi lebih baik tetapi dia tidak bisa keluar dari pergaulan teman-teman yang membuat dirinya melakukan hal yang kurang baik

B. Saran

1. Seluruh dewan guru hendaknya mempunyai rasa peduli dan saling mendukung terhadap usaha rekonstruksi akhlak siswa.
2. Pihak sekolah hendaknya selalu ditingkatkan bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar untuk tercapainya secara maksimal rekonstruksi akhlak.
3. Kepada siswa kiranya ditingkatkan kesadaran untuk melakukan hal-hal yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.
4. Kepada seluruh siswa hendaknya meniru dan mencontoh akhlak yang baik yang dimiliki oleh guru. Bersikap sopan santun kepada orangtua, guru, dan kepada orang lain dimana pun berada agar dapat menjadi siswa yang memiliki akhlak yang baik.